

## **BAB 5**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Simpulan**

Penelitian ini berusaha menjawab hipotesa bahwa risiko kredit dipengaruhi oleh variabel – variabel kinerja perbankan yaitu permodalan, likuiditas, dan konsentrasi kredit yang diberikan oleh bank. Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan dengan uji regresi data panel dengan metode *common effect* diperoleh hasil tingkat signifikansi sebesar 0% (<5%), memberikan beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Variabel – variabel yang diteliti menunjukkan hasil bahwa *capital requirement* memiliki hasil yang konsisten dengan penelitian lain di berbagai negara, sehingga permodalan perlu diperhatikan sebagai fondasi penting dalam pelaksanaan dan variabel preventif untuk mencegah dan mengurangi kerugian bank dalam kegiatan operasionalnya.
2. Tingkat likuiditas yang rendah akan menurunkan risiko kredit, hal ini hendaknya memicu bank untuk lebih banyak memberikan kredit jangka panjang daripada kredit jangka pendek.
3. Semakin terkonsentrasi pemberian kredit oleh bank akan menciptakan sebuah alat *appraisal* yang lebih baik untuk bank dalam menentukan risiko yang mungkin terjadi.

#### **5.2 Keterbatasan Penelitian**

Hasil studi ini memiliki implikasi bagi studi lebih lanjut, terutama berkaitan dengan beberapa aspek penting yang belum dikaji serta belum terjawab secara memuaskan dalam penelitian ini.

1. Penelitian ini tidak menganalisis aspek – aspek lain yang secara materiil juga berpengaruh terhadap risiko perbankan seperti risiko nilai tukar, dan risiko tingkat suku bunga.
2. Penelitian ini hanya menggunakan obyek penelitian dengan kategori aset bernilai diatas USD 1 Milyar.
3. Penelitian ini hanya dilakukan dengan rentang waktu tiga tahun dalam keadaan ekonomi normal, sehingga perbedaan risiko kredit mungkin terjadi dalam kondisi krisis ekonomi.

### **5.3 Saran**

Berdasarkan hasil pembahasan, simpulan, dan keterbatasan penelitian yang disebutkan diatas, berikut ini adalah beberapa saran yang diharapkan dapat melengkapi penelitian selanjutnya :

1. Penelitian selanjutnya perlu memasukkan rentang periode krisis ekonomi, agar dapat dilihat persistensi dari variabel yang mempengaruhi risiko kredit.
2. Penelitian selanjutnya juga perlu diperluas terhadap risiko pasar, risiko nilai tukar, dan risiko tingkat bunga.
3. Obyek penelitian dapat diperluas tanpa dibatasi nilai aset

## DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Atmaja, Lukas Setia. *Teori dan Praktik Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: Andi, 2008.
- Awojobi, Omotola, and Roya Amel. "Analysing Risk Management in Banks : Evidence of Bank Efficiency and Macroeconomic Input." *Journal of Money, Investment, and Banking*, 2011: 147 - 162.
- Cebenoyan, A. Sinan, and Philip E. Strahan. "Risk Management, Capital Structure, and Lending at Banks." *Wharton Financial Institution Centre*, 2001: 1 - 31.
- Hanafi, Mamduh M. *Manajemen Risiko*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2009.
- Hartono, Jogiyanto. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Yogyakarta: BPFE, 2010.
- Konishi, Masharu, and Yokihiro Yasuda. "Factors Affecting Bank Risk Taking : Evidence from Japan." *Journal of Banking and Finance*, 2004: 215 - 232.
- Meggison, William L. *Corporate Finance Theory*. Massachusetts: Addison - Wesley, 1995.
- Saunders, Anthony, and Marcia Millon Cornett. *Financial Institution Management*. United States: McGraw - Hill, 2011.
- Viney, Christopher. *Financial Institutions, Instruments, and Market*. New South Wales: Irwin/ McGraw Hill, 2002.